

LAPORAN
PENELITIAN MANDIRI DOSEN

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *INITIAL CAPITAL* DAN *PROFIT* TERHADAP
MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH**



PENGUSUL:

Septria Susanti,ME (NIDN.2014098904)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BUKITTINGGI
2022

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *INITIAL CAPITAL* DAN *PROFIT* TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH

Septria Susanti, ME ¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bukittinggi Bukittinggi, Indonesia. E-mail: susantiseptria@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Financial Literacy, Initial Capital, Profit, interest in investing

Kata Kunci:

Literasi keuangan, modal awal, keuntungan, minat berinvestasi

ABSTRACT

This study aims to analyze whether Financial Literacy, Initial Capital and Profit affect student interest in investing in the Islamic capital market. This study used a saturated sample involving 90 people from 946 students of the Islamic Economics and Business Faculty (FEBI) UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi who had studied subjects on the Islamic capital market. The sampling method used the slovin formula. This study was analyzed by software using statistical techniques with SPSS 28. The results of this study revealed that partially financial literacy and profit had a significant effect on student interest in investing in the Islamic capital market. Meanwhile, Initial Capital has no significant effect on students' interest in investing in the Islamic capital market. And Financial Literacy, Initial Capital and Profit simultaneously affect the interest of students to invest in the Islamic capital market. This finding offers empirical evidence that the importance of Financial Literacy, Initial Capital and Profit to build student interest in investing in the Islamic capital market.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *Financial Literacy*, *Initial Capital* Dan *Profit* berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasarmodal syari'ah. Penelitian ini menggunakan sampel yang melibatkan 90 orang dari 946 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang sudah belajar matakuliah mengenai pasar modal syariah. Metode pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Penelitian ini dianalisis dengan software menggunakan teknik Statistik dengan SPSS 28. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara parsial *financial literacy* dan *profit* berpengaruh signifikan

terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Sedangkan *Initial Capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dan *Financial Literacy*, *Initial Capital* Dan *Profit* secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dalam pasar modal syariah. Temuan ini menawarkan bukti empiris bahwa pentingnya *Financial Literacy*, *Initial Capital* Dan *Profit* untuk membangun minat mahasiswa berinvestasi dalam pasar modal syariah.

1. Pendahuluan

Pasar modal menjadi salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas perekonomian suatu Negara. Pasar modal dapat dijadikan wadah investor menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki. Menurut UU No.8 Tahun 1995, pasar modal yang juga dikenal dengan sebutan bursa efek didefinisikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek. UU No.8 tahun 1995 mengungkapkan bahwa pasar modal merupakan pihak yang mengadakan dan memwadahi sistem dana atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain guna memperdagangkan efek diantara mereka.¹

Pasar modal terdiri dari dua jenis yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Instrumen yang dijual dalam berinvestasi di pasar modal konvensional adalah reksa dana, saham, opsi, right, dan warrant. Sedangkan dalam pasar modal syariah instrumen yang dijual adalah reksadana, saham, dan obligasi yang sudah sesuai hukum syariah. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang semua mekanisme kegiatannya seperti emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya sudah sesuai dengan prinsip syariah. Soemitra mengungkapkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek yang sudah ada dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.²

Sebagai Negara yang memiliki penduduk mayoritas muslim, Pasar modal syariah dapat menjadi wadah untuk berinvestasi bagi masyarakat muslim. Nurul Huda mengungkapkan investasi juga bisa dikatakan salah satu ajaran serta konsep Islam yang melalui proses *tadrij* dan *trichotomy*. Hal ini dapat membuktikan bahwa konsep investasi selain merupakan pengetahuan juga bernuansa religius karena menggunakan norma Islam, oleh karena itu investasi merupakan salah satu yang sangat dianjurkan bagi setiap muslim untuk menyalurkan hartanya.³ Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

¹ UU No.8 Tahun 1995 tentang pasarmodal

² Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 111-112

³ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 185-186

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَآتُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyr: 18).

Data memperlihatkan bahwa jumlah investor pasar modal syari’ah terus meningkat dari tahun ke tahun. Sejak 2017 hingga maret 2022, jumlah investor pasarmodal syariah tumbuh hingga 367persen.⁴ ini membuktikan semakin meningkatnya minat investor untuk berinvestasi dipasar modal syari’ah. Kaum milenial yang semakin memahami tentang keuangan merupakan salah satu faktor pendorong naiknya minat untuk berinvestasi di pasarmodal syari’ah. Bahry harahab dkk mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dalam saham syari’ah.⁵ Ini sejalan dengan Baihaqqy yang mengungkapkan bahwa *Financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi⁶. Ini juga diperkuat oleh Hamka yang mengatakan *financial literacy* memiliki pengaruh yang besar terhadap minat investasi mahasiswa.⁷ ini berarti pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan merupakan faktor penting dalam mendorong minat investasi kaum milenial termasuk mahasiswa.

Minat dapat didefinisikan sebagai rasa lebih ketertarikan dan rasa suka pada satu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyeluruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar dirinya. Semakin kuat hubungan itu, maka semakin tinggi minatnya. Crow mengungkapkan bahwa minat berkaitan dengan sesuatu yang mendorong seseorang untuk berhadapan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat dapat digambarkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat juga diaktualisasikan melalui partisipasi di suatu aktivitas. Minat bukan bawaan sejak lahir, melainkan didapat setelahnya.⁸ Sedangkan Minat investasi dapat di artikan sebagai suatu keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan suatu modal atau lebih aktif yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.⁹

⁴ Irwa Abdullah dalam www.bareksa.com diakses 05 mei 2022 pukul 08.42 WIB

⁵ Samsul bachry harahap dkk, *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi saham*, (Jurnal Al-Fiddoh, Vol 2, oktober 2021

⁶ Muhammad Ryzaldi Insan Baihaqqy, dkk. *The Effect of Financial Literacy on the Investment Decision* (Jurnal Internasional: BIRCI, Vo.03, No.04, November 2020), hlm.3074

⁷ Hamka, dkk, *The Influence of Financial Literacy on Interest in Investing for the Academic Community of Akademi Keuangan & Bisnis Indonesia Internasional (AKBII), Bandung, Indonesia* (International Journal of Business, Economics and Social Development, Vol.01, No.01, 2020), hlm.01

⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 121

⁹ Sulistyowati Nur, *Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi dan Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNESA* (Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 3 No. 1, 2015), hlm.56

Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, literasi keuangan ialah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.¹⁰ Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.¹¹

Sebagai Fakultas yang memiliki persentase jumlah mahasiswa terbanyak, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi diindikasikan dapat menjadi penyumbang terbesar dari kaum milenial Sumatera Barat khususnya Bukittinggi untuk berinvestasi dalam pasar modal syariah. Selain itu mahasiswa FEBI UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi sudah memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan terutama pasar modal syariah.

Selain pengetahuan tentang keuangan, modal awal untuk berinvestasi dipasar modal syariah juga sangat diperlukan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Anastasya Fauzianti bahwa modal investasi berpengaruh terhadap minat untuk melakukan investasi.¹² Saat ini BEI juga gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Modal awal yang rendah dapat mendorong mahasiswa FEBI UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi untuk berinvestasi dalam pasar modal syariah.

Dari hasil wawancara dengan 35 orang mahasiswa FEBI UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi mengatakan bahwa setelah belajar pasar modal syariah dan adanya program BEI mendorong mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Keuntungan yang bisa diperoleh dalam waktu singkat juga merupakan salah satu faktor terpenting yang membuat naiknya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Adi Setiawan Marsisi bahwa investasi merupakan salah satu jalan untuk memperoleh uang dalam waktu singkat.¹³

Studi terdahulu oleh Harsya Jariwal menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan investor¹⁴ hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rahyuda yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang besar dibandingkan dengan faktor sosiodemografi¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi mengungkapkan bahwa minat investasi mahasiswa secara simultan dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan, *Literasi, Edukasi dan Inklusi Keuangan*, (Jakarta: Direktorat Edukasi dan Literasi, 2014)

¹¹ Lukman Hidayat, *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*, (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Vol 3 No 2, 2019), hlm 63

¹² Fauzianti, Anastasya, dkk, *Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akutansi Universitas Tidar*, (Jurnal Sinar Manajemen, Vol 09, Nomor 01, Maret 2022), hlm 26

¹³ Adi Setiawan Marsisi, *Rahasia Terbesar Investasi*, (Yogyakarta: Second Hope, 2013), hlm. 140

¹⁴ Harsha Jariwala, *Analysis of Financial Literacy Level of Retail Individual Investors of Gujarat State and Its Effect on Investment Decision* (Jurnal International : Journal of Business & Finance Librarianship, Vol.1, No.01, April 2015), hlm 133-158

¹⁵ Rasuma Putrid an Henny Rahyuda, *Pengaruh Tingkat Finansial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu* (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.6. No.09, September 2017). hlm.3407

return investasi.¹⁶ Ahmad Ulil Albab Al Umar dkk juga mengungkapkan bahwa manfaat, pengetahuan dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.¹⁷ Semua opini di atas mengarah pada kesimpulan bahwa finansial literasi, modal awal dan keuntungan merupakan faktor terpenting untuk mendorong mahasiswa berinvestasi dalam pasar modal syariah.

Penelitian ini hanya fokus untuk melihat pengaruh finansial literasi, modal awal dan keuntungan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Studi ini berkontribusi mengelaborasi lebih lanjut secara kuantitatif prediktor baru dalam membangun minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Variable yang digunakan adalah finansial literacy, initial capital dan Profit. Ketiga variable ini diindikasikan merupakan faktor paling dominan yang menyebabkan investor terdorong dan tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul : **Pengaruh Financial Literacy, Initial Capital Dan Profit Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.**

2. Landasan Teori

2.1 Financial Literacy (Literasi keuangan)

Manurung mengatakan *Financial Literacy* atau literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang membuat seorang individu dapat memutuskan dan efektif dengan segala sumber daya keuangan. Sedangkan Kaly, Hudson dan Vush mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami keadaan keuangan serta konsep keuangan untuk mengubah pengetahuan itu dengan tepat ke perilaku.¹⁸

Sedangkan literasi keuangan syariah diartikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara jelas produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah. Rahim *et al* mengungkapkan bahwa secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat menggunakan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia dan di akhirat. Prinsip keuangan syariah terbebas dari riba, investasi haram, *gharar* maupun *maisir*.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap keuangan syariah.

2.2 Initial Capital/Modal Awal

¹⁶ Burhanuddin dkk, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal* (Jurnal Distribusi, Vol.9, No.1, Maret 2021), hlm.15

¹⁷ Ahmad Ulil Albab Al Umar dkk, *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*, (Jurnal studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.4, No.1, 2019), hlm.129

¹⁸ Widiyati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brwijaya* (Jurnal Asset: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, (Malang: 2012), hlm. 89

Modal awal merupakan modal investasi usaha yang dikeluarkan di awal dan biasanya digunakan dalam jangka panjang untuk menjalankan usaha.

a. Bentuk modal

Bentuk modal usaha memang tergantung dari usaha yang akan dijalankan. Contohnya, bila akan mendirikan usaha kursus bimbingan belajar, modal awalnya berupa tempat (bangunan dan ruangnya), perabotan kantor dan belajar (meja, kursi, papan tulis), komputer dan *printer* yang dipakai untuk jangka panjang. Kalau usaha adalah cetak foto digital, modal investasi awal adalah bangunan, alat-alat cetak digital dan perabot lain yang dibutuhkan seperti komputer, meja, kursi dan rak.

b. Sumber modal

Modal awal nilainya cukup besar digunakan untuk jangka panjang. Nilai dari modal yang dipakai untuk investasi awal ini akan berkurang dari tahun ke tahun bahkan juga dapat dari bulan ke bulan. Karena nilai modal awal ini cukup besar bagi sebagian orang atau pebisnis pemula harus menyediakan anggaran khusus untuk kepentingan usaha. Ada beberapa cara untuk mendapatkan modal awal, antara lain sebagai berikut:

- 1) Meminjam. Pinjaman bisa dalam bentuk uang tunai atau alat-alat usaha. Tentu saja pinjaman tidak bermasalah dikemudian hari, sebelumnya harus membuat *business plan*. Dengan cara ini, dapat memperkirakan pengembalian dan mendapat kepercayaan dari peminjam. Dapat memberatkan pengembalian dan mendapat modal seminimal mungkin dengan risiko rendah. Misalnya, meminjam pada orang tua, awal dari rentenir atau pengadaian dengan bunga tinggi.
- 2) Bagi hasil atau *joint venture* dengan orang lain sebagai pemodal. Misalnya untuk kursus menggambar, bisa bekerja sama dengan pemilik tempat dengan cara bagi hasil keuntungan. Cara ini yang terbaik karena akan meminimalkan risiko dan membagi sama beban usaha.¹⁹

2.3 Keuntungan

Investasi merupakan sarana terpenting dalam rangka mengumpulkan dan menjaga kekayaan. Yang harus diketahui bahwa investasi merupakan hal yang banyak dilakukan orang dalam upaya mengumpulkan uang sebanyak-banyaknya. Berikut manfaat dan keuntungan seorang jika melakukan investasi:

- a. Keuntungan pertama dan paling sederhana adalah untuk 'menghasilkan uang'. Jika anda mengeluarkan modal Rp 100 juta saat ini, maka tentu saja anda berharap akan memperoleh kembali modal anda plus sekian rupiah keuntungan yang bisa bervariasi pada berbagai jenis investasi. Semakin berani anda menanggung resiko, semakin besar pula ekspektasi untuk memperoleh return.
- b. Untuk melindungi kekayaan dari dampak negatif inflasi. Jika terjadi inflasi yang tinggi, maka kecenderungan harga-harga barang dan jasa akan meningkat dan selanjutnya bisa menurunkan daya beli uang yang dimiliki. Untuk melindungi kekayaan dari dampak negatif inflasi, maka perlu melakukan investasi. Jika misalkan investasi tahun ini sebesar 12%, maka jika misalkan investasi menghasilkan tingkat return sebesar 20%, maka kekayaan tidak akan menyusut, tetapi justru berkembang sebesar 8%.
- c. Untuk memperbesar kemampuan konsumsi. Pendapatan bisa dialokasikan untuk konsumsi, ditabung ataupun diinvestasikan. Dengan berinvestasi saat ini, bisa berharap memperoleh return positif. Hasil investasi tentu bisa menambah kekayaan, dan berarti kemampuan untuk konsumsi di masa depan juga semakin besar.

¹⁹ Tim Gemini Writer, *101++ Ide Jitu Peluang Usaha*, (Jakarta: MeBook, 2008), hlm. 242

- d. Untuk mempersiapkan masa pensiun. Ketika seseorang memasuki masa pensiun, umumnya produktivitas akan mengalami penurunan. Pada kondisi ekonomi sekarang, jika mengandalkan gaji pensiun saja seringkali tidak bisa mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan hidup.
- e. Investasi bisa menjadi senjata untuk mempersiapkan masa pensiun sedini mungkin. Semakin lama waktu untuk melakukan persiapan, semakin besar manfaat investasi yang bisa diperoleh.²⁰

2.4 minat investasi

Minat dapat didefinisikan sebagai rasa lebih ketertarikan dan rasa suka pada satu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyeluruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar dirinya. Semakin kuat hubungan itu, maka semakin tinggi minatnya. Crow mengungkapkan bahwa minat berkaitan dengan sesuatu yang mendorong seseorang untuk berhadapan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat dapat digambarkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat juga diaktualisasikan melalui partisipasi di suatu aktivitas. Minat bukan bawaan sejak lahir, melainkan didapat setelahnya.²¹

Menurut Purwanto minat adalah pengarahannya perbuatan kepada tujuan dan merupakan dorongan terhadap perbuatan itu, minat bisa diungkapkan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- 1) Minat yang diekspresikan (*Ekspressed Interest*): Seseorang dapat menyatakan minat dengan kata tertentu
- 2) Minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*): Seseorang menggambarkan minat melalui tindakan berpartisipasi aktif di kegiatan aktivitas tertentu
- 3) Minat yang di investasikan (*Inventoried Interest*) L Seseorang berminat dapat diukur dengan menjawab butir pertanyaan atau pilihan untuk kegiatan kelompok tertentu.

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Luccas dan Britth sebagaimana dikutip dari Yuliani Susilowati menyatakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi:

- 1) Ketertarikan, dalam hal ini menunjukkan adanya pemusatan perasaan senang dan perhatian.
- 2) Keinginan, ditunjukkan dengan dorongan untuk memiliki.
- 3) Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap daya guna, kualitas, dan keuntungan.

Definisi minat dalam penelitian ini akan dihubungkan dengan investasi. Oleh karena itu pengertian investasi jika dilihat dari sudut pandang ekonomi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.²²

Investasi juga merupakan salah satu ajaran dan konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy*. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spritual karena menggunakan norma Islam, sekaligus merupakan hakekat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.²³

²⁰ Adi Setiawan Marsisi, *Rabasia Terbesar Investasi* (Yogyakarta, Second hope, 2015) hal 140-141

²¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 121

²² Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 53

²³ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 185-186

Begitu pula halnya dalam bidang investasi kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai diantaranya:

- 1) Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut.
- 2) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.
- 3) Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- 4) Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.²⁴

3. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional (*correlation research*). Lokasi penelitian dilakukan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2021-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data penelitian ini berupa data yang diperoleh dari angket dan merupakan data primer yang bersumber dari sampel penelitian, yaitu mahasiswa FEBI UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang sudah mengenal pasar modal syari'ah. Dalam penelitian ini, terdapat 4 variabel yaitu 3 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, modal awal dan keuntungan. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat investasi. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa FEBI angkatan 2018 yang telah mengetahui pasar modal syariah dan tertarik berinvestasi dalam pasar modal syari'ah.. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan software SPSS 28.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh financial literacy, initial capital dan profit terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini melibatkan 90 sampel. Kuisisioner penelitian disebarakan sejak tanggal 14 february 2022 sebanyak 90 kuisisioner. Indikator kuisisioner yang diujikan ada 23 pertanyaan yang terbagi dalam dua bagian. Bagian yang pertama tentang data diri responden, bagian kedua berkaitan dengan judul penelitian

4.1. Hasil Analisis Deskriptif

Tanggapan responden yang mengisi kuisisioner mengenai literasi keuangan, modal awal dan keuntungan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah akan dilihat kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel. Adapun jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan (X1)

Item Pertanyaan	Literasi Keuangan					Jumlah (Skor x Freks)	Rata- Rata
	Bobot Skor						
	STS 1	TS 2	RR 3	S 4	SS 5		
X1-1	0	0	8	64	18	370	4,11
X1-2	0	0	11	64	15	364	4,04
X1-3	0	1	18	55	16	356	3,96
X1-4	0	2	29	45	14	341	3,79
X1-5	0	2	40	40	8	324	3,60
X1-6	0	0	7	46	37	390	4,33

²⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 4

X1-7	0	1	9	52	28	377	4,19
X1-8	0	2	11	57	20	365	4,06
X1-9	0	0	6	55	29	383	4,26
X1-10	0	3	6	54	27	375	4,17
X1-11	0	1	10	47	32	380	4,22
X1-12	0	1	11	54	24	371	4,12
Total						4396	48,85
Rata-Rata							4,07

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari kusioner, secara keseluruhan variabel literasi keuangan dipersepsikan responden sebagai berikut: rata-rata tertinggi 4,33 dan rata-rata terendah 3,60.

Jawaban responden terhadap variabel modal awal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Tanggapan Responden Terhadap Modal Awal (X2)

Item Pertanyaan	Modal Awal					Jumlah (Skor x Freks)	Rata- Rata
	Bobot Skor						
	STS 1	TS 2	RR 3	S 4	SS 5		
X2-1	0	4	20	46	20	352	3,91
X2-2	0	6	17	48	19	350	3,89
X2-3	8	20	13	37	12	295	3,28
X2-4	2	2	4	52	30	376	4,18
Total						1373	15,26
Rata-Rata							3,185

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari kusioner, secara keseluruhan variabel modal awal dipersepsikan responden sebagai berikut: rata-rata tertinggi 4,18 dan rata-rata terendah 3,28.

Sedangkan jawaban responden terhadap variabel keuntungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3. Tanggapan Responden Terhadap Keuntungan (X3)

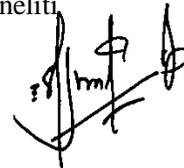
Item Pertanyaan	Keuntungan					Jumlah (Skor x Freks)	Rata- Rata
	Bobot Skor						
	STS 1	TS 2	RR 3	S 4	SS 5		
X3-1	0	0	5	56	29	384	4,27
X3-2	1	2	8	52	27	372	4,13
X3-3	0	2	4	62	22	374	4,16
Total						1130	12,56
Rata-Rata							4,18

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari kusioner, secara keseluruhan variabel keuntungan dipersepsikan responden sebagai berikut: rata-rata tertinggi 4,27 dan rata-rata terendah 4,13.

							30.000
	2	Pengumpulan data kelapangan					
		a. transport survey	1	1	orang	Rp 100.000	Rp 100.000
		b. uang harian survey	1	1	orang	Rp 100.000	Rp 100.000
							Rp 200.000
C	Pasca Pelaksanaan						Rp 1.400.000
	1	Publikasi Penelitian					
		a. Jurnal Sinta 4	1	1	laporan	Rp 700.000	Rp 1000.000
		b. HAKI	1	1	laporan	Rp 700.000	Rp 400.000
							Rp 1.400.000
	TOTAL ANGGARAN						Rp 1.660.000

Peneliti



Septria Susanti, S.Pd.,M.E